

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melakukan perawatan diri di *Women Beauty Salon* dan *SPA* yang bertujuan mempercantik diri, meminimalkan kepenatan serta merilekskan tubuh serta pikiran. Kebutuhan wanita modern akan sekedar relaksasi, mempercantik diri, memanjakan diri yang tinggi, menjadi latar belakang perancangan *Women Beauty Salon* dan *SPA* di Kota Bandung. Sehingga, dalam merancang desain interior salon dan *SPA* sebaiknya tidak hanya mengedepankan fungsinya saja, namun juga memperhatikan estetika serta dapat menjawab kebutuhan pelanggan wanita yang merupakan pelanggan dan pengguna ruang salon dan *SPA*, khususnya wanita modern, disela kesibukan dan terbatasnya waktu tetap membutuhkan perawatan. Setelah menyebarkan kuisioner menggunakan *Google Form* dari empat puluh satu responden, grafik batang menyatakan sangat dibutuhkan melakukan treatment di *Women Beauty Salon* dan *SPA*. Tujuh puluh enam responden juga menyatakan masih sulit untuk menemukan *Women Beauty Salon* dan *SPA* yang berlokasi di tengah kota dan memperhatikan interior menjadi suatu faktor pendukung pada tahapan relaksasi seseorang wanita mencerminkan sifat wanita itu sendiri.

Namun dari hasil observasi dan studi lapangan terhadap tiga objek studi banding *Women Beauty Salon* dan *SPA*, masih ditemukan adanya kekurangan seperti standar besaran ruang treatment yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku dari sisi sirkulasinya maupun tata letak furniturnya. Selain itu, Belum adanya *Women Beauty Salon* dan *SPA* yang memperhatikan desain interior yang membuat wanita nyaman dan menjadi suatu faktor pendukung pada proses relaksasi, dan masih sulit ditemukan *Women Beauty Salon* dan *SPA* yang menyediakan fasilitas lengkap dalam satu tempat dengan memperhatikan interior dengan baik. Padahal, desain interior pada suatu *Women Beauty Salon* dan *SPA* berperan penting dalam menarik perhatian pelanggan dan kepuasan pelanggan. Pemilihan pendekatan pada desain interior suatu *Women Beauty Salon* dan *SPA* juga tidak kalah penting karena mempengaruhi citra yang akan ditampilkan oleh *Women Beauty Salon* dan *SPA* itu sendiri interior yang baik pada suatu *Women Beauty Salon* dan *SPA* akan membuat pelanggannya merasa betah, nyaman, dan relaks.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah melakukan dan mengumpulkan literatur, *issue* yang ada saat ini terkait *beauty* salon dan *SPA*, serta analisis terhadap tiga objek studi banding *beauty* salon dan *SPA*, ditemukan beberapa kekurangan dan permasalahan, sebagai berikut :

- a. Masih kurangnya *Women Beauty Salon* dan *SPA* di tengah Kota Bandung yang dapat memenuhi kebutuhan wanita modern di tengah kesibukan baik dari fasilitas maupun interiornya.
- b. Masih kurangnya *Women Beauty Salon* dan *SPA* yang mengutamakan *privacy* seorang wanita ketika melakukan treatment.
- c. Besaran ruang treatment yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku dari sisi sirkulasi maupun tata letak furniturnya.

1.3 Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian masalah tersebut, berikut ialah rumusannya :

1. Bagaimana merancang interior *Women Beauty Salon* dan *SPA* yang dapat memenuhi kebutuhan wanita baik dari fasilitas maupun interiornya?
2. Bagaimana merancang interior *Women Beauty Salon* dan *SPA* yang mengutamakan *privacy* seorang wanita di Kota Bandung?
3. Bagaimana merancang interior *Women Beauty Salon* dan *SPA* yang menyediakan fasilitas sesuai dengan standar fasilitas *Women Beauty Salon and Spa*?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Membuat perancangan *Women Beauty Salon* dan *SPA* yang memperhatikan *privacy* seorang wanita dan desain interior yang sesuai dengan *behavior* penggunanya, yaitu wanita. Tingkat kenyamanan pengguna akan dipengaruhi oleh tata letak yang tidak monoton, memiliki warna yang lembut dan hangat, bentuk ruang yang dinamis tidak kaku, serta penataan furnitur yang tidak hanya fungsional namun memperhatikan estetika yang baik.

Berdasarkan tujuan perancangan diatas, maka didapat sasaran dari tujuan perancangan tersebut yaitu :

1. Memberikan bantuan untuk kaum perempuan mencapai fisik dan perawatan kecantikan melalui *Women Beauty Salon and SPA* yang dapat memenuhi kebutuhan wanita dari fasilitas maupun interiornya.
2. Guna merancang *Women Beauty Salon dan SPA* di tengah Kota Bandung dengan perancangan interior yang nyaman dan tenang bagi perempuan itu sendiri.
3. Mengakomodasi kegiatan perawatan kecantikan kaum perempuan dengan perancangan interior *Women Beauty Salon and Spa* yang menyediakan fasilitas yang sesuai dengan standar fasilitas *Women Beauty Salon and Spa*.

1.5 Batasan Perancangan

Dalam perancangan ini terdapat batasan perancangan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Nama Proyek : Perancangan Interior *Beauty Salon and SPA*
2. Status Proyek : Fiktif / New Design
3. Data Proyek : *Beauty Salon and Spa*
4. Lokasi : Jl. Progo No.4-17, Citarum, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115
5. Luasan Perancangan Interior : 4.875 m²
6. Area Perancangan : Lobby, Lounge, Waiting Area, retail, Hair Salon, Beauty Salon (Makeup), Nail Salon, dan Spa.
7. Batasan Lokasi : Utara : Qahwa
Barat : Jonas Photo Studio
Timur : Mom's Artisan Bakery
Selatan : Excelcomindo Pratama. PT
8. Pendekatan : Tema "*Beautifulness of Relaxation*"

1.6 Manfaat Perancangan

1. Bagi Penulis
 - Sebagai syarat kelulusan pada S1 Program Studi Desain Interior Telkom University
 - Menambah wawasan penulis mengenai Perancangan *Beauty Salon and SPA*

- Menambah kemampuan penulis dalam memecahkan suatu masalah dalam interior dan menerapkan pemecahan permasalahan dan solusi ke dalam interior
2. Bagi Institusi penyelenggara Pendidikan
 - Sebagai referensi dalam bidang interior
 - Memperlancar proses belajar mengajar
 3. Bagi masyarakat
 - Sebagai gambaran *Beauty Salon and SPA* dengan pelayanan yang lengkap dalam satu bangunan kepada masyarakat
 - Sebagai gambaran *Beauty Salon and SPA* di tengah Kota Bandung dengan perancangan interior yang nyaman dan tenang bagi perempuan itu sendiri.

1.7 Metode Perancangan

Berikut ialah beragam metode dalam perancangannya:

A. Observasi

mengobservasi melalui perbandingan dua *beauty salon and SPA* di kota Jakarta dan 1 *beauty salon and SPA* di Kota Bandung. Yakni Roger's Salon, Martha Tilaar Salon Day SPA, serta Dandelion Salon. Ketiga *beauty salon and SPA* tersebut masing- masing memiliki kelebihan dan kekurangannya.

B. Dokumentasi

Tujuan atas digunakannya metode tersebut ialah supaya mampu mengambil data visual yang berbentuk foto, dengan penangkapan berbagai objek pada wilayah yang diobservasi, sebagai data pelengkap atas data sebelumnya, dengan demikian data tersebut mampu menjadi pendukung atas permasalahan pada area lapangan.

C. Analisa hasil pengumpulan data

Melakukan analisa alur kegiatan penggunaannya dan juga kekurangan serta kelebihan yang ditemukan. Melakukan pengumpulan berbagai data yang misalnya layout, elemen interior, pemilihan material, desain pencahayaan dan sebagainya.

D. Mencari permasalahan beserta solusinya terkait desain

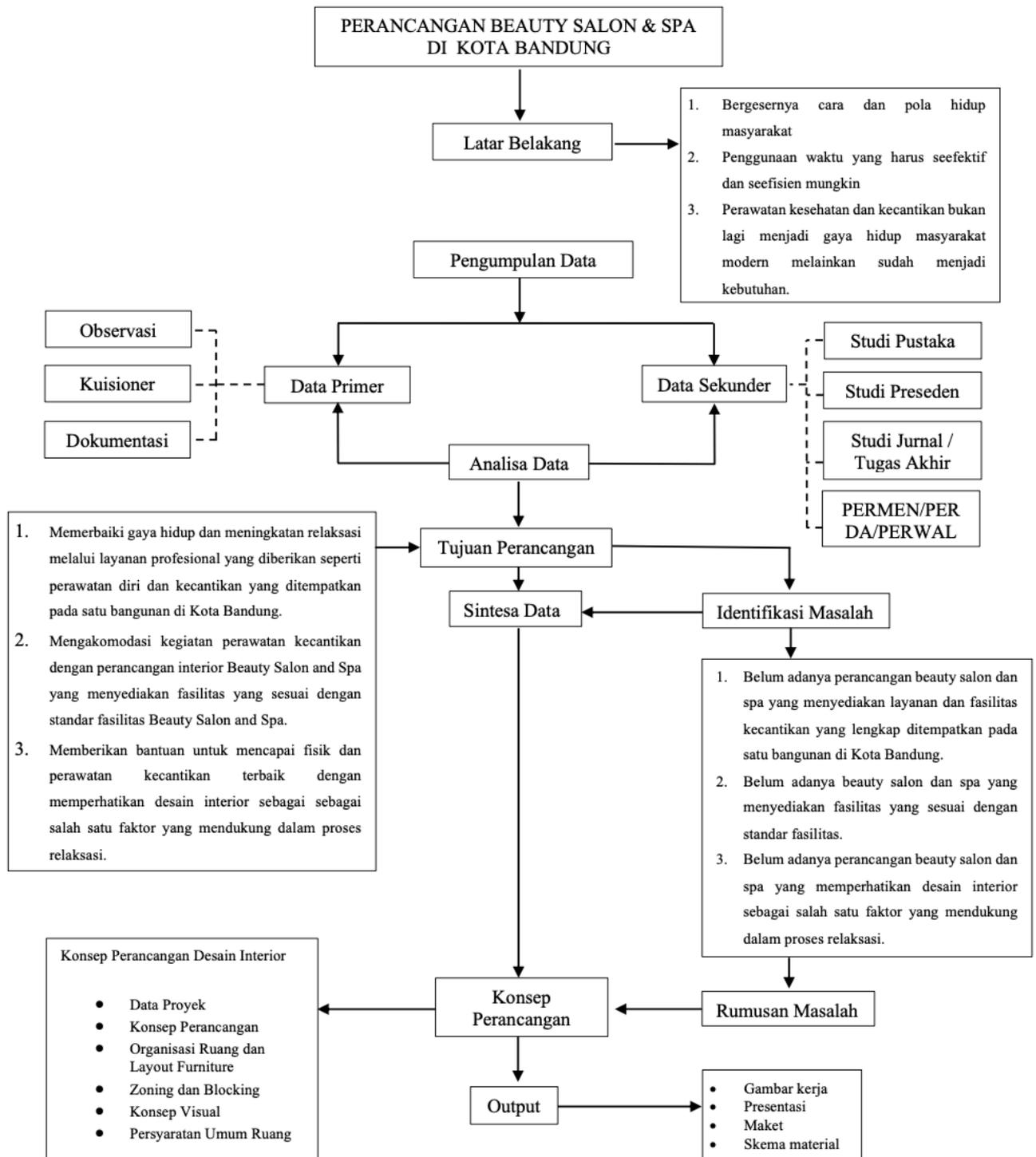
Menemukan masalah dalam sebuah desain, dan juga mencari solusi desain sebaik – baiknya dalam proyek yang dirancang.

E. Mencari literatur terkait pusat kesehatan serta kecantikan

Mencari data sebanyak mungkin terkait *beauty salon and SPA*. Berbagai gaya serta batasan desain yang akan dipergunakan dan juga literatur terkait desainnya.

- F. Melakukan analisa kebutuhan aktivitas serta luas area sesuai kebutuhan
Melakukan penghitungan aktivitas yang pengguna perlukan serta melakukan perbandingan dengan luas wilayah yang tersedia.
- G. Zoning, grouping, dan sirkulasi
Membagi berbagai wilayahnya menurut alur kegiatan, dan juga melakukan pembagian berdasarkan fungsi ruang yang sama.
- H. Melakukan penentuan konsep interior
Menemukan literatur mengenai konsep sesuai keinginan, didasarkan kepada analisis masalah dalam lapangan beserta teori pendukungnya.
- I. Sketsa gagasan serta ide dalam merancang
Sketsa awal terkait gagasan serta ide mampu terwujud dari konsep yang berbentuk penggambaran awal terkait desain interior sesuai keinginan.
- J. Desain tahap awal
Memulai untuk mendesai gambaran ide konsep menjadi berbentuk gambar.
- K. Desain tahap pengembangan
Melakukan penggambaran desain awalnya, melakukan penggantian hal yang sekiranya kurang tepat dan juga melakukan penyempurnaan desain.
- L. Desain akhir
Desain akhir yang telah dilakukan revisi serta pembimbing setuju.
- M. Kesimpulan
Melakukan pemeriksaan ulang sudah belumnya desain akhir dalam memenuhi rumusan permasalahan.

1.8 Kerangka Berpikir



1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang perancangan *beauty salon and SPA* di Kota Bandung, menyusun rumusan permasalahan untuk dijadikan latar belakang dan juga menganalisa perancangannya dan dengan demikian bisa diperoleh tujuan atas dirancangnya *beauty salon and SPA* yang memperhatikan desain interior sebagai salah satu factor yang mendukung dalam proses pengobatan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Kajian literatur memberikan penjelasan mendasar terkait pemikiran atas beragam teori yang relevan sebagai landasan terkait perancangan. Layaknya penjelasan terkait *beauty salon and SPA*, penjelasan terkait analisa, kebutuhan analisa, serta kebutuhan dalam aspek interior. Sedangkan data perancangannya berisikan analisa proyek perancangan yang akan di desain.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Melakukan Analisa terkait penggunaan konsep dalam perancangan *beauty salon and SPA* di Kota Bandung dalam rangka mencari berbagai ide untuk merancanginya serta berbagai hal yang ingin diimplementasikan pada ruangan yang mencakup warna, bentuk, penghawaan, pencahayaan, sirkulasi beserta pembagian ruangnya.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Pemilihan denah khusus dalam merancang *beauty salon and SPA* dan mengaplikasikan syarat ruang sesuai dengan standar yang sudah ada.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Dapat berupa evaluasi proses dan hasil perancangan ini untuk proyek perancangan selanjutnya.